

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan faktor utama dalam kesuksesan sebuah perusahaan, tetapi disamping itu manusia memiliki keterbatasan dalam melakukan setiap pekerjaannya, maka dari itu tidak menutup kemungkinan pekerja akan mengalami kelelahan yang berakibat melakukan kesalahan-kesalahan kerja yang berimbas pada kerugian perusahaan. Salah satu kesalahan kerja terjadi akibat beban kerja terlalu tinggi atau melebihi kemampuan pekerja tersebut.

Untuk merancang sistem kerja yang baik kita harus mengenal sifat, kemampuan dan keterbatasan manusia karena manusia sebagai subjek yang memegang peranan penting dalam suatu sistem kerja, sehingga hasil yang akan diperoleh sesuai dengan apa yang diharapkan. Suatu sistem kerja terdiri dari elemen-elemen yang dimana menyangkut manusia, material, mesin, metoda kerja, dan lingkungan. Sistem kerja akan berjalan dengan baik bila keseluruhan komponen tersebut terintegrasi, sinergi, dan dapat saling mendukung. Komponen-komponen dari sistem kerja tersebut akan saling mempengaruhi, sehingga berpengaruh terhadap kinerja sistem tersebut, dan pada akhirnya akan berpengaruh pada hasil (produk) dari sistem itu sendiri.

Pekerjaan mengangkat, memindahkan dan menurunkan material secara manual merupakan pekerjaan yang banyak dilakukan oleh para pekerja. Keuntungan pemindahan material secara manual diantaranya adalah gerakan manusia dapat disesuaikan dengan ruang gerak yang ada, berbeda dengan alat pemindah mesin dimana ruang gerak harus menyesuaikan dengan mesin yang digunakan. Dibalik keuntungan tersebut terdapat kerugian yang dapat mengancam keselamatan dan kesehatan pekerja.

Dalam menjalankan suatu pekerjaan yang menggunakan fasilitas kerja manual, peranan pekerja sangat menentukan jalannya produksi. Pekerja merupakan aset penting bagi terjaminnya kelangsungan hidup perusahaan, tetapi

sering sekali perusahaan kurang memperhatikan kebutuhan dan kepentingan pekerja, sebagai salah satu faktor yang mendukung majunya industri. Perusahaan tidak mengetahui bagaimana sebaiknya para pekerja dapat menggunakan peralatan dan fasilitas kerja yang telah disediakan dengan baik dalam menjalankan pekerjaannya sehingga mampu meningkatkan kualitas kerja.

Apabila rancangan sistem dan fasilitas kerja seperti mesin, peralatan kerja, fasilitas penunjang dan lain-lain sudah merupakan rancangan yang ergonomis maka akan dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti keluhan pada kaki, tangan, lengan, bahu dan lain-lain yang menimbulkan ketidak nyamanan dalam bekerja.

PT. Sandy Globalindo merupakan perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur pembuatan *sparepart* sepeda motor. Di mana kegiatan produksinya masih banyak yang menggunakan tenaga manusia, salah satunya adalah proses kegiatan pemindahan bahan baku maupun produk jadi menuju proses penyimpanan, dengan cara didorong, ditarik, diangkat, diturunkan, diseret dan dilempar. Aktivitas tersebut dilakukan oleh pekerja secara berulang-ulang, penggunaan tenaga yang kuat dengan sikap paksa yang berlebihan, posisi kerja yang canggung, getaran tangan yang berlebihan akibat beban yang diangkat, dan kontak fisik dengan benda yang permukaanya tajam, alat bantu yang sangat minim, penggunaan alat pelindung diri yang belum memenuhi standar, ditambah dengan keadaan lingkungan kerja yang kurang nyaman diantaranya pencahayaan yang kurang, penempatan benda-benda atau alat kerja yang tidak pada tempatnya, lintasanya kerja yang kurang sesuai dan layout yang belum berfungsi sesuai dengan ketentuannya sehingga aliran proses produksi kurang optimal.

Dengan keadaan tersebut maka akan timbulnya berbagai keluhan-keluhan yang dialami pekerja antara lain, timbulnya nyeri otot-otot yang terlibat, cepat merasakan kelelahan mental maupun fisik, merasakan kebosanan dan rasa stress. Jika kondisi tersebut berlangsung setiap hari dan dalam waktu yang lama maka akan menimbulkan sakit permanen dan terjadinya cedera, cedera tulang punggung, cedera otot, cedera persendian dan gangguan pada mental pekerja.

Perencanaan sistem kerja yang tidak ergonomis akan sangat mempengaruhi terhadap tingkat kesehatan dan keselamatan kerja hal ini dapat dilihat dari kasus-kasus kecelakaan kerja dan cedera yang menimpah para pekerja. Adapun data kecelakaan yang di alami oleh para pekerja pada proses pemindahan bahan baku maupun produk jadi yang dialami para pekerja dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Data kecelakaan kerja pada bagian *manual material handling* di PT. Sandi Globalindo tahun 2014-2015

No	Kronologis	Jenis luka	Tipe luka	Jumlah (orang)
1	Pada saat pengangkatan bahan baku dari truck , sering terjadi insiden karena bahan baku yang terlalu berat.	Kaki mengalami luka yang cukup parah seperti (sobek, memar, patah tulang) dan dapat menimbulkan ke cacatan permanen.	Ringan Sedang Berat	4 orang 3 orang 1 oraag
2	Saat mengangkat atau menurunkan bahan baku, kaki tertimpa bahan baku karena posisi yang kerja yang tidak tepat dengan berat yang di terima	Kaki mengalami luka sobek , memar, keseleo, dan patah tulang	Ringan Sedang Berat	3 orang 3 orang 1 ornag
3	Pekerja terjatuh karena lantai yang licin dan beban yang berat.	Keseleo, memar, dan patah tulang.	Ringan Sedang Berat	2 orang 3 orang 1 orang
4	Pekerja mengalami goresan akibat benda-benda tajam	Luka sayatan, memar, dll	Ringan Sedang Berat	4 orang 4 orang 2 orang

Sumber : Bagian produksi di PT Sandy Globalindo tahun 2014-2015

Dengan adanya insident kerja, hal ini akan menurunkan produktivitas kerja, biaya pengobatan yang tinggi, meningkatnya ketidakhadiran pekerja, serta keluar masuknya para pekerja. Hal tersebut akan sangat berpengaruh pada produk yang dihasilkan. Maka dari itu, penulis perlu melakukan penelitian mengenai beban kerja yang dialami para pekerja di bagian produksi PT. Sandiy Globalindo.

1.2 Perumusan Masalah

Dengan adanya ketidak seimbangan antara beban kerja yang dibebankan oleh perusahaan terhadap para pekerja dibagian *manual material handling* sehingga mengakibatkan terjadinya keluhan dan kecelakaan kerja di PT. Sandy Globalindo.

1. Bagaimana tingkat keseimbangan beban kerja antara tuntutan perusahaan dengan kemampuan para pekerja dibagian *manual material handling* di PT. Sandy Globalindo?
2. Mengapa terjadi ketidak seimbangan beban kerja yang diterima pekerja dibagian *manual material handling* di PT. Sandy Globalindo?
3. Bagaimana melakukan analisis beban kerja dengan metode yang sesuai dengan permasalahan dibagian *manual material handling* di PT. Sandy Globalindo?

1.3 Tujuan dan Manfaat Pemecahan Masalah

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat keseimbangan beban kerja antara tuntutan perusahaan dengan kemampuan para pekerja dibagian *hanual haterial handling* di PT. Sandy Globalindo.
2. Untuk mengetahui terjadinya ketidak seimbangan beban kerja yang diteriama para pekerja dibagian *manual material handling* di PT. Sandy Globalindo.
3. Untuk mengetahui baban kerja diterima oleh para pekerja dengan menggunakan metode-metode yang sesuai dengan permasalahan dibagian *manual material handling* di PT. Sandy Globalindo.

Manfaat yang diambil dari penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan, dapat memberikan masukan atau saran bagi perusahaan dalam memperbaiki sistem kerja dan cara kerja sehingga beban kerja yang optimum dapat tercapai.

2. Bagi pekerja, penelitian ini diharapkan dapat meminimalisir cedera dan kecelakaan kerja setelah diberikan rekomendasi perbaikan cara kerja dan beban kerja yang sesuai bagi para pekerja.
3. Bagi peneliti, memperoleh manfaat dengan mentukan dan memahami kelebihan dan kekurangan metode-metode yang digunakan untuk menganalisis dan merencanakan sikap kerja.

1.4 Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan tujuan penelitian dapat tercapai maka diperlukan suatu ruang lingkup yang tidak menyimpang dari tahapan-tahapan pembahasan pada penelitian yang dilakukan.

Berikut ini adalah batasan-batasan masalah dari penelitian ini:

1. Penelitian dilakukan hanya pada departemen produksi khususnya pada bagian *manual material handling* PT. Sandy Globalindo JL. Gunung Satrian No 2A Gunung Batu – Bandung.
2. Penelitian dilakukan untuk mengetahui beban kerja diteriama oleh operator.
3. Beban kerja yang diukur berasal dari aktivitas yang dilakukan pegawai dan kondisi kerja yang dihadapinya.

1.5 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan di PT. Sandy Globalindo JL. Gunung Satrian No 2A Gunung Batu – Bandung. Pada departemen produksi khusus pekerja yang melakukan aktivitas *manual material handling*.

1.6 Sistematika Penelitian

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dengan penulisan laporan ini, penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat pemecahan masalah, pembatasan masalah, lokasi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan beberapa teori-teori yang melandasi penelitian yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

BAB III USULAN PEMECAHAN MASALAH

Bab ini berisikan model pemecahan masalah yang dilakukan dengan *flowchart* dan penjelasan langkah-langkah pemecahan masalah tersebut.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisikan uraian tentang perusahaan, meliputi sejarah perusahaan, kegiatan usaha dan struktur organisasi dan data-data yang dibutuhkan untuk pengolahan data dan hasil pengolahan data.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN MASALAH

Bab ini berisikan uraian analisis dan pembahasan hasil dari pengolahan data dari bab sebelumnya.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan hasil pemecahan masalah yang mencerminkan jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan. Sedangkan saran merupakan tindak lanjut dari kesimpulan, berupa usulan yang bersifat realistis dan terarah terhadap pemecahan masalah.